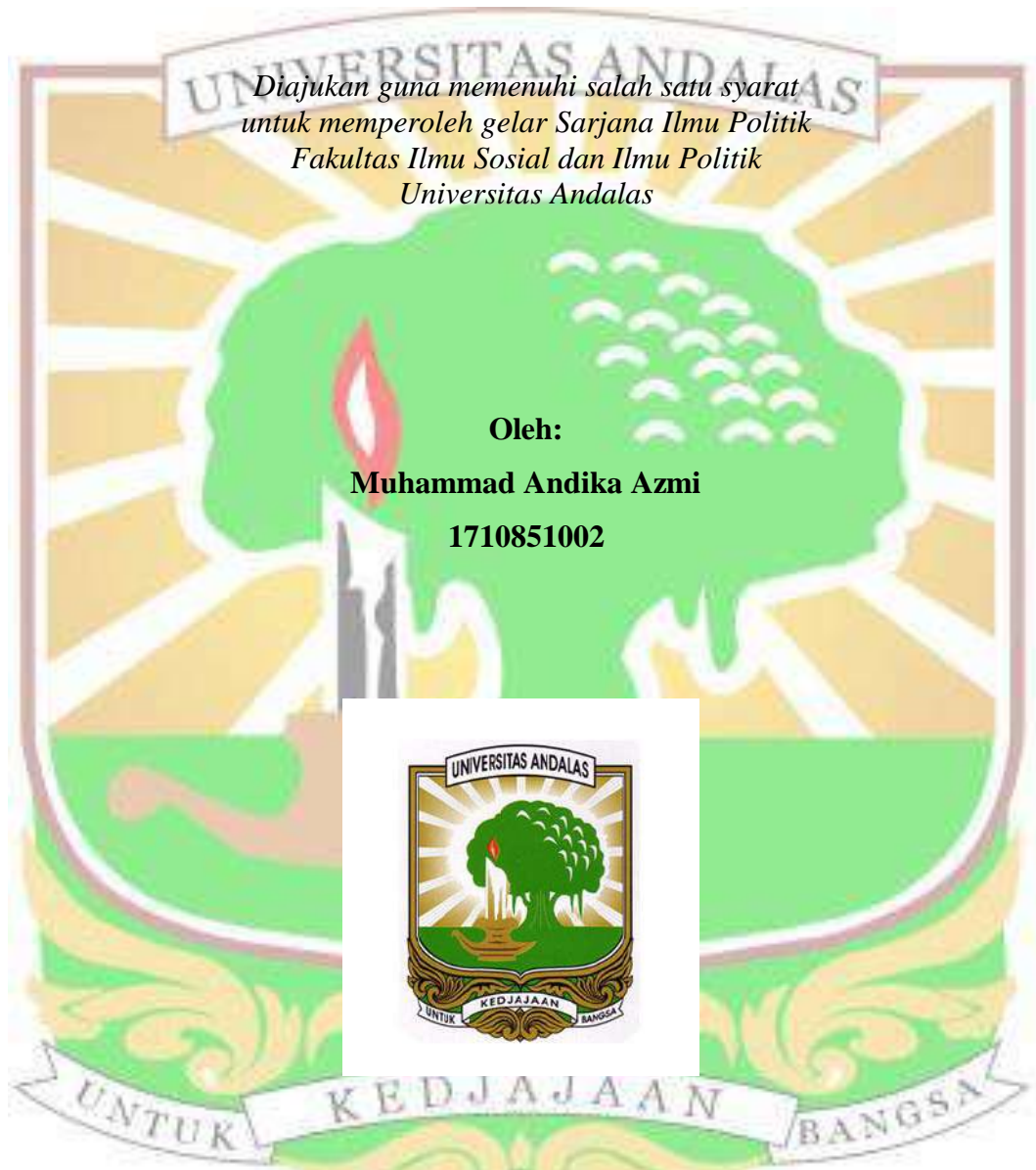


**PENYELESAIAN PERANG DAGANG ANTARA TIONGKOK DENGAN
AMERIKA SERIKAT TERKAIT KASUS HAK KEKAYAAN
INTELEKTUAL TAHUN 2017-2020**

SKRIPSI



*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

Muhammad Andika Azmi

1710851002

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alasan Tiongkok memilih jalur bilateral sebagai upaya penyelesaian perang dagang dengan AS terkait kasus HKI. Penelitian ini memiliki urgensi di mana Tiongkok yang awalnya berupaya menyelesaikan konflik melalui mekanisme WTO berakhir memilih jalur bilateral sebagai upaya penyelesaian perang dagang walaupun pilihan tersebut merugikan bagi Tiongkok. Penelitian ini menggunakan konsep *game theory* dengan varian permainan *chicken* melalui tulisan Kenneth A. Oye dan Snyder yang mengidentifikasi bahwa terjadinya suatu kesepakatan karena adanya *personal interest* dan *communal interest*. Teknik pengumpulan data dan analisis dilakukan dengan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan sikap Tiongkok terjadi karena legalitas *Section 301*, kekosongan anggota AB, dan kelemahan mekanisme WTO. Tujuan Tiongkok menandatangani kesepakatan tersebut yaitu untuk mencegah adanya pembelotan sepihak oleh AS di masa depan. Oleh sebab itu, hal ini menjadi dasar *phase one deal* akhirnya disepakati sebagai sebuah kerja sama internasional.

Kata Kunci: *Game Theory*, *Chicken*, Perang Dagang, Hak Kekayaan Intelektual, Tiongkok, AS.



ABSTRACT

This study aims to analyze the reasons why China chose the bilateral route as an effort to resolve the trade war with US regarding the case of intellectual property rights. This study has an urgency where China, which initially tried to resolve the conflict through the WTO mechanism, ended up choosing the bilateral route as an effort to resolve the trade war even though the choice was detrimental to China. This study uses the concept of game theory with variants of the chicken game through the writings of Kenneth A. Oye and Snyder who identify that the occurrence of an agreement is due to personal interest and communal interest. Data collection and analysis techniques were carried out using qualitative methods and descriptive analysis approaches. The results of this study indicate that the change in China's attitude occurred because of the legality of Section 301, the vacancy of AB members, and the weakness of the WTO mechanism. The aim of China signing the agreement was to prevent any future unilateral defections by US. Therefore, this became the basis for the phase one deal which was finally agreed as an international cooperation.

Keywords: *Game Theory, Chicken, Trade War, Intellectual Property Rights, China, United States.*

